

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inflammatory Bowel Disease (IBD) adalah suatu penyakit radang menahun yang mengenai saluran pencernaan terutama usus halus dan kolon. Kelainan ini terdiri dari 2 penyakit yang dikenal dengan kolitis ulseratif / *ulcerative colitis* (UC) dan penyakit Crohn / *Crohn disease* (CD). IBD banyak terdapat di negara maju, sedangkan di negara berkembang angka kejadiannya relatif rendah. Hal yang menarik, angka kejadiannya dipengaruhi oleh perbedaan daerah geografisnya. Negara-negara di bagian utara memiliki angka kejadian yang lebih tinggi dibandingkan bagian selatan. Insidensi UC dan CD di Amerika Serikat sekitar 11 per 100,000 dan 7 per 100,000. Sedangkan negara-negara di Eropa selatan, Afrika Selatan, dan Australia mempunyai angka kejadian yang lebih rendah yaitu 2-6,3 per 100,000 untuk UC dan 0,9-3,1 per 100,000 untuk CD. Onset timbulnya kolitis ulseratif dan penyakit Crohn yang terbanyak antara umur 15-30 tahun.

IBD merupakan penyakit yang penyebabnya belum diketahui secara pasti, namun diduga etiopatogenesisnya dipengaruhi oleh faktor genetik, kegagalan regulasi imun, faktor eksogen, dan peranan flora usus.

Gejala klinik dari UC dan CD seringkali tidak dapat dibedakan dan bervariasi. Penyakit biasanya muncul dengan serangan intermiten, diare, demam, nyeri perut, dan penurunan berat badan, sehingga dapat menyulitkan diagnosis. Meskipun begitu keduanya mempunyai gambaran histopatologi yang berbeda, sehingga pemeriksaan dengan menggunakan sigmoidoskopi, endoskopi, dan pemeriksaan radiologi usus berperan penting dalam menegakkan diagnosis penyakit ini. Agen 5-ASA merupakan terapi yang paling banyak digunakan untuk mengatasi IBD, di samping terapi konvensional seperti diet dan nutrisi yang tepat.

IBD merupakan penyakit yang dapat menimbulkan manifestasi di ekstra intestinal seperti di sendi, mata, hati, dan kulit serta dapat menyebabkan

komplikasi seperti perforasi, obstruksi, dan karsinoma usus, sehingga penulis merasa penting untuk mengetahui etiopatogenesis dari penyakit ini sebagai dasar untuk menegakkan diagnosis dan pengobatan yang tepat, sehingga diharapkan dapat mencegah timbulnya komplikasi serta dapat memperbaiki prognosis penyakit, yang dapat menurunkan angka kematian.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada makalah ini masalah yang akan dibahas adalah :

- Faktor-faktor apa saja yang dapat menjadi penyebab dan berpengaruh dalam patogenesis IBD?
- Bagaimana etiopatogenesis IBD?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan karya tulis ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai penyakit Inflammatory Bowel Disease khususnya etiopatogenesis dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap timbulnya penyakit ini.

Tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah dengan mengetahui etiopatogenesis dan faktor-faktor risiko penyebab penyakitnya, diharapkan dapat menegakkan diagnosis dan terapi yang adekuat sehingga dapat memperbaiki prognosis dan menurunkan angka kematian.

1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1.4.1. Manfaat Akademis

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberi wawasan informasi bagi kalangan akademis, terutama rekan-rekan mahasiswa kedokteran sehingga dapat bermanfaat.

1.4.2. Manfaat Praktis

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai penyakit *Inflammatory Bowel Disease* yang belum dikenal di masyarakat umum.

1.5 Metodologi Karya Tulis Ilmiah

Metode yang digunakan pada karya tulis ilmiah ini adalah studi pustaka.

1.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan fakultas kedokteran Universitas Kristen Maranatha pada bulan Maret – Desember 2005.